

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Singapore Waterpark untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan” ini ditulis oleh Lia Monica, Pariwisata Syariah, NIM. 126407211011 Tahun 2025, dibimbing oleh Hima Widyas Asmara, M.Pd

Kata Kunci: Optimasi Sosial Media, Strategi Promosi, Daya Saing Usaha

Singapore Waterpark merupakan salah satu wisata unggulan yang berada di Dusun Padangan, Desa Karang Sari, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Wisata ini memiliki beberapa daya tarik seperti wisata malam atau “*Singapore Night Paradise*”, beberapa spot foto yang menarik antara lain replika menara Eiffel, patung singa dan spot surga duniawi. Namun, meskipun Singapore Waterpark memiliki berbagai keunggulan, data menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan masih belum optimal.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Strategi apa saja yang diterapkan oleh pengelola Singapore Waterpark untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?; (2) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan Singapore Waterpark?; (3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengembangan Singapore Waterpark?.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode di mana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena tertentu dan dalam kurun waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi secara rinci. Teknik Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada pihak pengelola Singapore Waterpark dan wisatawan yang berkunjung di Singapore Waterpark. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang diterapkan oleh pengelola Singapore Waterpark meliputi promosi digital, kerja sama dengan sekolah, diversifikasi wahana, peningkatan fasilitas umum, optimalisasi layanan, serta penyesuaian operasional berdasarkan pola kunjungan; (2) Kendala utama dalam pengembangan Singapore Waterpark meliputi keterbatasan dana, kurangnya fasilitas umum, fluktuasi jumlah pengunjung, minimnya inovasi wahana, kurangnya strategi promosi yang berkelanjutan, serta faktor lingkungan seperti kebersihan dan cuaca; dan (3) Singapore Waterpark telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kendala dalam pengembangan destinasi wisata. Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi promosi digital, kerja sama dengan sekolah, peningkatan kebersihan dan fasilitas umum, diversifikasi wahana, serta strategi jangka panjang dalam mengatasi tantangan pendanaan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of Singapore Waterpark Tourism Development Strategies to Increase Tourist Visits" was written by Lia Monica, majoring in Syariah Tourism, NIM. 126407211011, in 2025, under the supervision of Hima Widyas Asmara, M.Pd.

Keywords: Social Media Optimization, Promotion Strategies, Business Competitiveness.

Singapore Waterpark is one of the leading tourist attractions located in Dusun Padangan, Karangsari Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency. This attraction boasts several draws, such as the "Singapore Night Paradise" night tourism, several attractive photo spots including a replica Eiffel Tower, lion statues, and a "Svargo Dunyo" spot. However, despite its various advantages, data shows that the number of tourist visits is still not optimal.

The focus of this research is: (1) What strategies are implemented by the Singapore Waterpark management to increase the number of tourist visits? (2) What are the obstacles or challenges faced in the development of Singapore Waterpark? (3) What efforts have been made to overcome the obstacles in the development of Singapore Waterpark?

The research approach used in this study is a qualitative method. The type of research employed is a case study. A case study is a method in which the researcher explores a particular phenomenon in depth over a specific period of time to collect detailed information. The data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. Semi-structured interviews were conducted with the management of Singapore Waterpark and tourists visiting the Singapore Waterpark. Meanwhile, data validity was verified using the triangulation method.

The results of this research show that: (1) Strategies implemented by the Singapore Waterpark management include digital promotion, collaboration with schools, diversification of rides, improvement of public facilities, service optimization, and operational adjustments based on visitation patterns; (2) The main obstacles in the development of Singapore Waterpark include limited funds, lack of public facilities, fluctuating visitor numbers, minimal ride innovation, lack of sustainable promotional strategies, and environmental factors such as cleanliness and weather; and (3) Singapore Waterpark has implemented various strategies to overcome obstacles in the development of the tourist destination. The efforts made include optimizing digital promotion, collaborating with schools, improving cleanliness and public facilities, diversifying rides, and implementing long-term strategies to address funding challenges.